ABSTRACT

Mitari, Isra. ***Language Styles Used By Male and Female Teachers in School Interaction.*** **A Thesis: English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School, State University of Medan 2015.**

The objective of this study is to describe the language style used by male and female teachers in school interaction. The research was designed with qualitative descriptive method. The source of the data was male and female teachers in Kingston School who graduated from education department and have more than two years experiences in teaching. The data were obtained by implementing participant observation and interview. The analysis of this research was done by applying Miles and Huberman approach. The research finding shows that there were four language styles used by male and female teachers in school interaction, they were formal, consultative, casual and intimate styles. Male and female teachers did not use frozen style in their language in school interaction. Male and female teachers dominantly used casual style in their language in school interaction. Male teachers used consultative style and formal style more than female teachers did and female teachers used intimate style more that male teachers did. The way of communication of male teachers in school interaction have all categories of male-like; status, independence, advice, information, order and conflict, and some categories of female-like, namely; support, intimacy, understanding, feeling and compromise, but they did not show "proposal" in their way of communication. Then, the way of communication of female teachers in school interaction have all categories of female-like, namely; support, intimacy, understanding, feeling, proposal and compromise, and some categories of male-like, namely; advice, information, order and conflict, but they did not show "status" and "independence" in their way of communication. The factors of language styles used by male and female teachers in school interaction based on the setting, participant, topic and function. Based on the analysis also, there were some factors which considerate belong to participants; they were gender, status, personalities, intimate relationships and background.

ABSTRAK

Mitari, Isra. *Penggunaan Gaya Bahasa antara Guru Laki-laki dan Guru Perempuan dalam Interaksi di Sekolah*. Tesis: Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Pascasarjana, Universitas Negeri Medan 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti gaya bahasa yang digunakan oleh guru laki-laki dan guru perempuan dalam berinteraksi di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah guru laki-laki dan perempuan di sekolah Kingston School yang lulus dari jurusan kependidikan dan mempunyai pengalaman mengajar selama dua tahun atau lebih. Data di penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Analisis penelitian tersebut dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan Miles dan Huberman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada empat gaya bahasa yang digunakan oleh guru laki-laki dan guru perempuan dalam berinteraksi di sekolah, yaitu gaya bahasa formal, konsultatif, kasual dan intim. Para guru laki-laki dan perempuan tersebut tidak menggunakan gaya bahasa baku dalam berinteraksi di sekolah. Guru laki-laki lebih dominan menggunakan gaya bahasa konsultatif dan formal daripada guru perempuan, dan guru perempuan lebih dominan menggunakan gaya bahasa intim daripada guru laki-laki. Cara berkomunikasi guru laki-laki dalam berinteraksi di sekolah mempunyai semua kategori cara laki-laki berkomunikasi, yaitu; status, kemandirian, nasehat, informasi, perintah dan konflik, dan beberapa cara perempuan berkomunikasi, yaitu; dukungan, keintiman, pengertian, perasaan dan kompromi, tetapi tidak ada yang menunjukkan “anjuran” dalam cara mereka berkomunikasi. Kemudian, cara guru perempuan berkomunikasi dalam berinteraksi di sekolah mempunyai semua kategori cara perempuan berkomunikasi, yaitu; dukungan, keintiman, pengertian, perasaan, anjuran, dan kompromi, dan beberapa kategori cara laki-laki berkomunikasi, yaitu; nasehat, informasi, perintah dan konflik, tetapi tidak ada yang menunjukkan “status” dan “kemandirian” dalam cara mereka berkomunikasi. Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan gaya bahasa yang digunakan oleh guru laki-laki dan guru perempuan dalam berinteraksi di sekolah adalah latar, lawan bicara, topik dan fungsi. Berdasarkan analisis juga ditemukan bahwa beberapa faktor yang termasuk dalam kategori lawan bicara, yaitu jenis kelamin, status, kepribadian, hubungan dekat dan darimana lawan bicara berasal.